

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi pola penyebaran stunting di Kabupaten Bekasi dengan menggunakan pendekatan Knowledge Discovery in Database (KDD) dan algoritma K-Means Clustering. Proses dimulai dari seleksi dan pembersihan data hingga transformasi dan pengelompokan data berdasarkan atribut kesehatan dan sosial ekonomi anak. Hasil klasterisasi menunjukkan bahwa data dapat dibagi secara efektif ke dalam lima klaster risiko yang berbeda, memungkinkan identifikasi kelompok anak dengan risiko stunting yang tinggi. Visualisasi hasil analisis memberikan wawasan yang jelas tentang distribusi status gizi anak berdasarkan Z-Score berat badan dan tinggi badan terhadap umur. Temuan ini sangat berguna bagi pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih terarah dan efisien untuk menurunkan angka stunting.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar algoritma K-Means dikombinasikan dengan metode klasterisasi lainnya seperti DBSCAN atau Hierarchical Clustering sebagai pembanding, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat. Bagi pemerintah daerah, hasil klasterisasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam merancang program intervensi gizi yang lebih terfokus, khususnya bagi kelompok anak yang termasuk dalam klaster risiko tinggi. Dalam hal pengembangan sistem, hasil penelitian ini sebaiknya diintegrasikan ke dalam sistem informasi berbasis web atau mobile agar pihak-pihak terkait seperti puskesmas dan dinas kesehatan dapat dengan mudah memantau serta menganalisis data stunting secara real-time. Selain itu, untuk keperluan validasi data, perlu dilakukan verifikasi lapangan terhadap hasil klasterisasi guna memastikan bahwa pengelompokan yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.